

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa guru di SMK Hasyim Asyari 2 Kudus belum maksimal menerapkan pembelajaran *blended learning*. Guru agama Islam tersebut menggunakan pembelajaran online sebagai pengganti pertemuan tatap muka dalam kelas sehingga fungsi kelas online tersebut tidak mendukung kelas tatap muka. Di sisi lain, peneliti menemukan bahwa para siswa sebenarnya telah mampu belajar mandiri. Para siswa dapat mencari informasi melalui gawai pintar mereka. Namun, guru tidak memaksimalkan kemampuan para siswa tersebut. Sang guru justru menggunakan tautan yang telah disediakan. Hal ini menandakan guru tidak memberi kesempatan siswa untuk mencari informasi sendiri. Para responden tidak menunjukkan kognisi yang menyimpang dari sisi bias kognitif. Peneliti membuat kesimpulan tersebut dengan alasan bahwa para siswa mencari, menelaah, membandingkan, dan mempelajari informasi yang mereka dapat. Dampak dari proses tersebut dapat dilihat pada keputusan siswa untuk meyakini pemahaman tentang materi pelajaran.

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis untuk memperluas wawasan, ilmu Pendidikan, literasi digital, dan pengetahuan pelaksanaan *blended learning*. Dengan dasar tersebut peneliti menyarankan guru untuk benar-benar mempelajari sintaks penerapan *blended learning*, mengetahui bias-bias kognisi peserta didik, dan menjadi fasilitator apabila guru menemukan indikasi kognisi peserta didik yang menyimpang. Hal serupa juga berlaku bagi para pembaca dan pemangku kebijakan di sekolah.

### B. Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa instrument yang digunakan, yaitu ceklist rpp, lembar observasi, rekam-transkrip, serta lembar wawancara. Indikator yang peneliti gunakan untuk menentukan para siswa mengalami bias-bias

kognisipun terbatas sekali. Oleh karena itu, peneliti menyarankan peneliti selanjutnya agar menyempurnakan indikator-indikator untuk menentukan bias kognisi para siswa. Peneliti juga merekomendasikan peneliti-peneliti selanjutnya untuk menguji hubungan penerapan *blended learning*, fasilitas guru, dan kemampuan literasi digital siswa terhadap bias-bias kognisi mereka.

### C. Penutup

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Taufiq dan Hidayah-Nya serta bimbingan-Nya kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul ” Implementasi Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Era Pandemi Mata Pelajaran PAI Di SMK NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus Tahun Ajaran 2021/2022” dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa hanya dengan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Sholawat serta salam teruntuk Rasulullah SAW tak lupa penulis haturkan kepada beliau Nabi Muhamad SAW yang kita harapkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis juga banyak mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing, Guru-Guru, para staf tata usaha SMK NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus serta pihak lain (orang tua, saudara-saudaraku dan teman-teman yang kubanggakan), untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan berdo’a semoga amal kebbaikannya dijadikan amal baik oleh Allah SWT.

Penulis sadar akan ketidaksempurnaan pada susunan skripsi ini. Dengan itu, kritik maupun saran pembaca sangat penulis terima dengan baik guna mewujudkan kesesuaian hasil yang maksimal.

Diaharapkan hasil temuan ini mampu berkontribusi pada penambahan khazanah keilmuan dari seluruh pihak dan bisa berguna untuk peneliti maupun penulis. Amin